



## Manajemen Layanan Khusus Osis di SMA Unggulan Bppt Darus Sholah

✉ Riyana Dwi Anggraini<sup>1</sup>, Arina Mahdiana<sup>2</sup>, Siti Nur Azizah<sup>3</sup>, Saifatil Kamila<sup>4</sup>, Rofiq Hidayat<sup>5</sup>,

Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember, Indonesia.

Email: [riyanaanggraini2803@gmail.com](mailto:riyanaanggraini2803@gmail.com)<sup>1</sup>, [04arina3d@gmail.com](mailto:04arina3d@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[nurazizah220503@gmail.com](mailto:nurazizah220503@gmail.com)<sup>3</sup>, [saifatilkml24@gmail.com](mailto:saifatilkml24@gmail.com)<sup>4</sup>, [rofiqhidayat@uinkhas.ac.id](mailto:rofiqhidayat@uinkhas.ac.id)<sup>5</sup>

### INFORMASI ARTIKEL

Received: Sep 25, 2023, Revised: Oktober 30, 2023, Accepted: November 20, 2023

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan manajemen layanan khusus OSIS di SMA Darus sholah, Manajemen layanan khusus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) adalah sebuah pendekatan yang penting dalam mengelola berbagai kegiatan dan program yang dilakukan oleh OSIS di sekolah. Ruang lingkup dari layanan khusus OSIS menurut Baharuddin adalah tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi layanan yang disediakan oleh OSIS kepada siswa dan sekolah. Tujuannya untuk meningkatkan kualitas pengalaman siswa di sekolah, mendukung pengembangan kepemimpinan siswa, dan memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan belajar. Metode yang digunakan metode penelitian kualitatif, sumber data didapatkan dari Kepala sekolah dan Waka Kesiswaan. Teknik pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya dengan cara kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi dikuatkan dengan triangulasi sebagai teknik keabsahan data yang kemudian dianalisis dengan teori Baharuddin. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Melalui manajemen layanan khusus OSIS, OSIS dapat memainkan peran yang signifikan dalam membangun ikatan sosial di antara siswa, memfasilitasi pembelajaran, dan mendorong partisipasi aktif siswa dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Ini juga membantu siswa keterampilan mengembangkan kepemimpinan, kolaborasi, dan tanggung jawab.

Kata kunci: Manajemen, Layanan Khusus, OSIS

### ABSTRACT

This research aims to analyze the implementation of OSIS special service management at Darus Sholah High School. Intra-School Student Organization (OSIS) special service management is an important approach in managing various activities and programs carried out by the OSIS at school. According to Baharuddin, the scope of OSIS special services is about planning, organizing, implementing and evaluating services provided by OSIS to students and schools. The goal is to improve the quality of the student experience at school, support student leadership development, and make a positive contribution to the learning environment. The method used was a qualitative research method, data sources were obtained from the school principal and Deputy Head of Student Affairs. Data collection techniques using observation, interviews and documentation techniques. Meanwhile, the data analysis technique by means of data condensation, data presentation, drawing conclusions and verification is strengthened by triangulation as a data validity technique which is then analyzed using Baharuddin's theory. The results of this research indicate that through special OSIS service management, OSIS can play a significant role in building social ties among students, facilitating learning, and encouraging students' active participation in various extracurricular activities. It also helps students develop leadership, collaboration, and responsibility skills.

Keywords: Management, Special Service, Student Councils

### How to Cite:

Anggraini, R. D., Mahdiana A., Azizah, S. N., Kamila, S., Hidayat, R., (2023). Manajemen Layanan Khusus Osis di SMA Unggulan Bppt Darus Sholah, *JMPI: Jurnal Manajemen, Pendidikan, dan Pemikiran Islam*, 1(2), 127-139.

✉ Corresponding author :

Email: [riyanaanggraini2803@gmail.com](mailto:riyanaanggraini2803@gmail.com)<sup>1</sup>, [04arina3d@gmail.com](mailto:04arina3d@gmail.com)<sup>2</sup>, [nurazizah220503@gmail.com](mailto:nurazizah220503@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[saifatilkml24@gmail.com](mailto:saifatilkml24@gmail.com)<sup>4</sup>, [rofiqhidayat@uinkhas.ac.id](mailto:rofiqhidayat@uinkhas.ac.id)<sup>5</sup>

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran. Pendidikan mempunyai posisi yang strategis dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan posisi yang strategis tersebut dapat tercapai bila pendidikan yang dilaksanakan mempunyai kualitas. (Toni & Mediatati, 2019, hlm. 56)

Pendidikan memiliki peran yang signifikan dalam mengembangkan individu peserta didik, mempengaruhi perubahan individu (peserta didik) dan perkembangan potensi yang dimiliki agar berkembang secara maksimal. Ini jelas, bahwa pendidikan adalah usaha mengembangkan potensi manusia (peserta didik) ke arah yang lebih baik, unggul, berkualitas dan kompetitor yang mampu menjawab berbagai tantangan dan tuntutan dunia kerja. (Anwar, t.t., hlm. 281)

Sekolah adalah lembaga yang dapat mewujudkan cita-cita peserta didik dan tempat orang tua menaruh harapan untuk mendidik anak-anak mereka agar menjadi orang yang pintar, terampil dan berakhlak mulia. Mewujudkan harapan tersebut perlu sistem kerja yang baik dalam menyelenggarakan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Menciptakan proses pendidikan dan pengajaran tersebut dengan baik dan optimal, maka sangat diperlukan sistem manajemen yang baik pula.

Menambahkan layanan khusus di sekolah peserta didik atau siswa akan dapat melengkapi usaha pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Hingga saat ini layanan khusus dianggap sangat penting dalam perwujudan pendidikan. Maka hampir setiap

sekolah di Indonesia menyediakan layanan khusus bagi peserta didik. Memang perlu adanya usaha pemerintah untuk terus mendukung teraplikasinya layanan khusus bagi peserta didik ini agar peserta didik merasa nyaman dan senang.

Menurut Kompri (Fatimah & Aminah, 2021, hlm. 186) Manajemen layanan khusus merupakan suatu proses kegiatan memberikan pelayanan kebutuhan kepada peserta didik untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Manajemen layanan khusus diterapkan dan diorganisasikan untuk mempermudah atau memperlancar pembelajaran, serta dapat memenuhi kebutuhan khusus siswa di sekolah.

Manajemen layanan khusus di sekolah ditetapkan dan diorganisasikan untuk mempermudah atau memperlancar pembelajaran, serta dapat memenuhi kebutuhan khusus siswa di sekolah, diantaranya manajemen layanan perpustakaan sekolah, layanan bimbingan dan konseling (BK), layanan kesehatan sekolah (UKS), layanan kafeteria, layanan asrama, layanan transportasi, dan layanan laboratorium. Layanan-layanan tersebut harus dikelola secara baik dan benar sehingga dapat membantu memperlancar pencapaian tujuan pendidikan di sekolah.

SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember tergolong sekolah yang memiliki layanan khusus lengkap. Namun, dari beberapa layanan tersebut peneliti hanya berfokus meneliti pada layanan OSIS. Perlunya layanan OSIS untuk meningkatkan kualitas pengalaman siswa di sekolah, mendukung pengembangan kepemimpinan siswa, dan memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan belajar.

Namun, banyak siswa yang kurang percaya diri dengan kemampuannya dalam berpartisipasi mencalonkan dirinya sebagai kandidat OSIS. Padahal siswa tersebut tergolong mampu menjadi kandidat OSIS. Dari permasalahan tersebut solusinya beri pemahaman oleh wali kelas agar siswa tersebut bisa percaya diri dan mau berpartisipasi dalam pencalonan kandidat OSIS.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pelaksanaan layanan khusus peserta didik terutama layanan OSIS dengan judul "**Manajemen Layanan Khusus Osis Di Sma Unggulan Bppt Darus Sholah**".

#### **METODE PENELITIAN**

Melalui metode penelitian, peneliti dapat menemukan dan mengumpulkan data secara seksama mengenai aspek tertentu yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Untuk melakukan pengkajian lebih dalam tentang manajemen layanan khusus osis, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini jenis penelitian lapangan (*field reseach*). Jenis penelitian ini dipilih oleh peneliti karena peneliti ingin memaparkan permasalahan yang sesuai dengan tema penelitian yang diambil oleh peneliti.

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti berada di SMA Unggulan Bppt Darus Sholah Jl. Moh. Yamin, Kedungpiring, Tegal Besar, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Subyek penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah narasumber atau partisipan atau informan yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan terkait dengan data yang akan diteliti dan digali.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember adalah salah satu lembaga Pendidikan Formal khusus di bawah naungan YPI Darus Sholah yang didirikan pada Tahun 2003 oleh KH. Yusuf Muhammad, LML dan di bawah naungan Departemen

Pendidikan Nasional. Adapun maksud dan tujuan didirikannya SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember adalah menjadikan model pendidikan alternatif dengan tujuan agar menjadi insan yang memiliki imtaq dan iptek yang seimbang, cerdas, terampil dan berakhlakul karimah.

SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember merupakan model tipe pendidikan alternatif yang pas untuk menghadapi era globalisasi dengan tidak meninggalkan dasar-dasar agama Islam untuk meningkatkan perkembangan diri siswa. Sedangkan perhatian pada anak yang mempunyai kecerdasan dan kemampuan yang luar biasa, kurang mendapat perhatian. Padahal anak yang mempunyai kecerdasan luar biasa ini merupakan aset bangsa dalam rangka mengejar ketinggalan dalam segala bidang, serta dalam rangka mengantisipasi persaingan global di masa depan.

Menurut Kepala sekolah OSIS itu didirikan sejak sekolah itu sudah berdiri karena Organisasi sekolah itu harus ada disetiap lembaga. Pada tahun 2003 awal sekolah berdiri masih belum banyak siswa jadi OSIS belum begitu aktif atau belum begitu lancar. Pada tahun 2013 OSIS sudah berjalan dengan baik hingga sampai sekarang. Dalam OSIS memiliki proses perencanaan yang baik.

Proses pemilihan kandidat OSIS itu setiap kelas wajib ada perwakilan untuk dicalonkan sebagai kandidat ketua osis. Setiap kelas memberikan calon setiap kelas kelas mengeluarkan 2 calon, ketua putra, wakil putri. Untuk Persyaratan calon kandidat ketua OSIS itu perkelas pasti mempunyai pandangan terhadap siswa/siswi yang merasa mampu untuk menjadi kandidat ketua OSIS nanti. Apabila ada siswa/siswi yang mampu tapi tidak percaya diri, solusinya dari pihak

sekolah nanti diberi pemahaman dari wali kelas. Wali kelas juga memberikan motivasi bagi siswa/siswa. Pengertian Motivasi adalah suatu energi atau tenaga yang dapat membangkitkan, menggerakkan atau mengarahkan tingkah laku seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. (Rifai, 2019). Jadi dengan adanya motivasi dari kepala sekolah, wali kelas atau dari teman-temannya yang sudah percaya pada calon kandidat kelasnya bisa percaya diri dan menjadi kandidat OSIS yang baik dalam menjalankan tugasnya. Setelah dilakukan pemilihan kandidat OSIS setiap kelas dan sudah terpilih maka diadakan kampanye untuk menyampaikan visi misinya dari setiap kandidat, setelah menyampaikan visi misinya ada sesi tanya jawab dari guru untuk setiap kandidat OSIS yang sudah dicalonkan. Jadi setelah diadakan kampanye nanti pemilihan Ketua dan Wakil Ketua OSIS. Untuk pemilihannya itu berbasis online yaitu menggunakan google form sejak tahun 2019 akan tetapi pada tahun 2020 sempat berhenti karena adanya Pandemi Covid 19, dan mulai aktif kembali pada tahun 2021.

Sejak pandemi covid-19 menerpa Indonesia, kondisi ini juga berdampak pada bidang pendidikan. Semua lembaga pendidikan terpaksa harus melakukan pembelajaran jarak jauh. Hal itu juga berdampak pada kualitas pendidikan yang semakin menurun. M. Ishom Yusqi selaku Direktur Kurikulum, Sarana, Kelembagaan, dan Kesiswaan (KSKK) Madrasah mengatakan bahwa penurunan itu terjadi karena ketimpangan dalam hal kesiapan infrastruktur dan jaringan IT, kesiapan silabus, dan kurikulum

darurat, serta kesiapan dan budaya literasi guru dalam menjalan program pembelajaran jarak jauh. Hal itu ditambah dengan pernyataan Samto selaku Direktur Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus Kemdikbudristek, bahwa terjadi learning lost atau banyak sekali materi pelajaran yang hilang karena keterbatasan pembelajaran jarak jauh. (Husnan dkk., 2023, hlm. 78). Jadi dampak dari pandemi covid-19 ini mempengaruhi pada bidang pendidikan di SMA Unggulan Bppt Darus Sholah dalam Manajemen layanan OSIS .

Dalam proses pemilihan tersebut, perlu ditekankan bahwa guru tidak berpartisipasi secara langsung. Hanya para siswa yang memiliki hak suara untuk menentukan pilihan dalam pemilihan OSIS tersebut. Hal ini menegaskan pentingnya partisipasi aktif siswa dalam proses demokrasi di lingkungan sekolah. Pemilihan secara online ini digunakan kembali agar menjaga privasi setiap pemilihan yang ada dan mengurangi golput. Teknisnya setiap siswa nanti masuk ke ruangannya sendiri-diri, jadi pemilihan ini tidak menggunakan smartphone tetapi ada ruangannya tersendiri yaitu di LAB yang sudah disediakan oleh sekolah untuk pemilihan kandidat OSIS.

Perekrutan anggota OSIS ini diserahkan langsung ke ketua yang terpilih. Untuk perekrutan anggota ini ada yang ditunjuk langsung dan ada yang mendaftarkan diri. Setelah itu ketua OSIS mengajukan siswa yang sudah dipilih kepada waka kesiswaan untuk diseleksi. Pada proses seleksinya ini dilakukan dengan test wawancara oleh guru yang sudah diberikan tugas. Setelah ketua osis, wakil ketua osis dan anggota osis sudah terpilih diajak untuk membuat proker-proker apa saja yang

akan dilaksanakan selama menjabat. Dalam membuat program kerja Osis ini dilakukan bersama-sama dengan Kepala sekolah, waka kesiswaan dan waka-waka yang lainnya. Selain itu, diadakan pelatihan kepemimpinan bagi seluruh siswa yang sudah terpilih menjadi anggota OSIS.

OSIS ketika ingin mengadakan acara, seperti *classmeeting*, tidak menggunakan dana sponsor selalu menggunakan dana OSIS. Dana OSIS tersebut diperoleh dari siswa, setiap siswa di minta setiap semester, seperti kegiatan, konsumsi anak-anak. Jadi setiap mengadakan acara OSIS tidak menggunakan dana sponsor tapi dana full dari sekolah. Inovasi pelaksanaan kegiatan OSIS seperti acara *classmeeting* dan diadakan banyak perlombaan, semua siswa wajib ikut andil dalam kegiatan tersebut tanpa terkecuali. Misalnya ada salah satu kelas yang teman kelasnya tidak berkontribusi maka ketua kelas harus konfirmasi dengan wali kelasnya, supaya teman kelasnya ikut berkontribusi dalam kegiatan tersebut.

Supervisi sebagai pelayanan yang disediakan oleh pemimpin untuk membawa guru (orang yang dipimpin) agar menjadi guru atau personil yang semakin cakap sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu pendidikan khususnya agar dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran di Madrasah. Supervisi adalah kegiatan yang dilakukan oleh pengawas satuan pendidikan dalam rangka membantu Kepala Madrasah, guru dan tenaga kependidikan lainnya guna meningkatkan mutu dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran. (Achmad Karimulah & Nur Ittihadatul Ummah, 2021, hlm. 17)

Menurut Sahertian (Achmad Karimulah & Nur Ittihadatul Ummah, 2021, hlm. 17), supervisi adalah usaha memberi layanan kepada guru-guru baik secara individual maupun secara kelompok dalam usaha memperbaiki pengajaran. Kepala Sekolah dalam mensupervisi OSIS dengan memberikan dukungan penuh terhadap setiap program atau kegiatan OSIS yang dilaksanakan. Sebelumnya, Kepala Sekolah melakukan pengukuran terhadap kemampuan sekolah terkait program OSIS yang akan dilaksanakan. Misalnya, dalam kasus agenda Lomba Nasional, Kepala Sekolah melakukan analisis terlebih dahulu, mengingat keterbatasan transportasi dan kebutuhan anggaran yang besar oleh sekolah. Dengan demikian, Kepala Sekolah bertindak sebagai penjamin keseimbangan antara aspirasi OSIS dan ketersediaan sumber daya sekolah.

Kepala sekolah adalah jabatan tertinggi yang diemban seseorang dalam organisasi yang bertanggung jawab atas terwujudnya kegiatan dan terlaksananya proses pembelajaran. Kepala sekolah sebagai seorang yang bertugas membina lembaga yang dipimpinnya yang bertanggungjawab dalam usaha mencaoai tujuan pendidikan yang telah direncanakan agar, dalam mencapai tujuan tersebut kepala sekolah hendaknya mampu mengarahkan dan mengkoordinasikan segala kegiatan yang ada di lembaga tersebut. Kegiatan ini merupakan tugas dan tanggungjawab kepala sekolah sebagai pemimpin disekolah. (Wahyu, 2011: 81) Jadi, Kepala Sekolah sangat mendukung setiap kegiatan yang akan dilakukan oleh OSIS, karena dengan seperti itu bisa mengembangkan kemampuan siswanya.

Manajemen layanan khusus OSIS di SMA Unggulan Bppt Darus Sholah ditetapkan dan diorganisasikan untuk mempermudah atau memperlancar pembelajaran, serta dapat memenuhi kebutuhan khusus siswa disekolah, seperti layanan OSIS. Layanan tersebut harus dikelola dengan secara baik dan benar sehingga dapat membantu mempermudah pencapaian tujuan pendidikan disekolah. Dengan manajemen yang baik, layanan tersebut dapat secara efektif membantu mencapai tujuan pendidikan di sekolah dan mendorong kemajuan holistik siswa dalam berbagai aspek. Dengan demikian, pengaturan dan organisasi yang tepat memainkan peran penting dalam memastikan kelancaran proses belajar-mengajar dan pengembangan siswa secara menyeluruh.

OSIS adalah salah satu organisasi di dalam sekolah yang mendapatkan perhatian dari pemerintah karena merupakan salah satu jalur pembinaan kesiswaan secara nasional (Supriyatna & Ekaputra, 2017). Secara organisasi, OSIS merupakan satu-satunya wadah organisasi peserta didik yang sah disekolah dan tidak mempunyai hubungan organisatoris dengan OSIS disekolah lain, serta tidak menjadi bagian/alat dari organisasi lain yang ada di luar sekolah. Secara fungsional, OSIS merupakan organisasi yang dibentuk dalam rangka pelaksanaan kebijaksanaan pendidikan, khususnya dibidang pembinaan kesiswaan. (Wildan 2018). Jadi OSIS merupakan sebuah organisasi yang ada disekolah sebagai wadah peserta didik untuk mengembangkan kemampuan siswa.

Ketua OSIS merupakan tokoh utama dalam suatu struktur kepengurusan OSIS. Sistem kepemimpinan dari seorang ketua OSIS akan sangat berpengaruh pada kemajuan kegiatan

kesiswaan dalam suatu sekolah. Oleh karena itu ketua OSIS merupakan jabatan strategis untuk mencapai tujuan OSIS sebagai wadah bagi seluruh siswa dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang dapat mengaplikasikan potensi-potensi yang dimiliki oleh seluruh siswa tersebut. (Badrul & Syafei, 2020, hlm. 116)

Proses pemilihan calon ketua osis di SMA Unggulan Bppt Darus Sholah dilakukan dengan cara *online* dan diimplementasikan dengan *google form*, sehingga tidak membutuhkan waktu yang lama dalam pengelolaan data dan mempermudah pembina osis dan pihak sekolah serta anggota osis dalam memilih dan menentukan calon ketua osis. Untuk itu akan dibuat sebuah sistem pendukung keputusan yang nantinya akan dapat digunakan untuk membantu memberi penilaian yang lebih obyektif dalam pengambilan keputusan yang mampu melakukan penilaian kelayakan seorang siswa untuk menjadi seorang ketua OSIS. Setelah penilaian selesai dilakukan, maka akan di dapatkan hasil berupa peringkat, dimana yang memiliki nilai tiga tertinggi akan menjadi kandidat ketua OSIS.

Ada tiga fase dalam proses pengambilan (Badrul & Syafei, 2020, hlm. 117) keputusan diantaranya sebagai berikut:

#### 1. *Intelligence*

Tahap ini merupakan proses penelusuran dan pendeteksian dari ruang lingkup problematika secara proses pengenalan masalah. Data masukan diperoleh, diproses dan diuji dalam rangka mengidentifikasi masalah.

#### 2. *Design*

Tahap ini merupakan proses menemukan, mengembangkan dan

menganalisis alternatif tindakan yang bias dilakukan. Tahap ini meliputi menguji kelayakan solusi.

### 3. *Choice*

Pada tahap ini dilakukan proses pemilihan diantara berbagai alternatif tindakan yang mungkin dijalankan. Hasil pemilihan tersebut kemudian diimplementasikan dalam proses pengambilan keputusan.

Tujuan khusus yang ingin dicapai OSIS sebagai berikut.

1. Meningkatkan generasi penerus bangsa yang beriman dan bertakwa.
2. Memahami serta menghargai lingkungan hidup dan nilai moral dalam menumbuhkan rasa indah dan halus sebagai dasar pembentukan karakter budi pekerti luhur.
3. Membangun landasan kepribadian yang kuat, hormat terhadap orangtua dan guru, serta menghargai HAM dalam konteks kemajuan budaya bangsa
4. Membangun, mengembangkan wawasan kebangsaan, rasa cinta tanah air globalisasi. dan tetap menjunjung tinggi budaya nasional dalam era globalisasi
5. Memperdalam sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab dan kerja ma secara mandiri, berpikir logis, dan demokratis untuk pengembangan kepemimpinan.
6. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, namun senantiasa menghargai karya artistik, budaya, intelektual yang tidak bertentangan dengan agama.
7. Meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani serta daya kreasi seni dalam rangka memantapkan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Wildan 2018:107)

Sebagai sebuah organisasi, OSIS mempunyai nilai organisasi yang berfungsi memberikan berbagai pengalaman berorganisasi kepada peserta didik. Pengalaman tersebut yaitu pengalaman memimpin bagi para pengurus, pengalaman bekerja sama bagi para anggota, hidup demokratis dan berjiwa toleransi terhadap beragam pendapat dan cara pandang yang berbeda, serta pengalaman mengendalikan organisasi dengan ilmu manajemen.

Adapun secara khusus, fungsi OSIS sebagaimana berikut.

- a. Sebagai wadah, Organisasi Siswa Intra Sekolah merupakan satu-satunya wadah kegiatan para siswa disekolah bersama dengan jalur pembinaan lain untuk mendukung tercapainya pembinaan kesiswaan.
- b. Sebagai motivator. Motivator adalah perangsang yang menyebabkan lahirnya keinginan dan semangat para siswa untuk melakukan kegiatan secara Bersama agar mencapai tujuan.
- c. Sebagai Preventif, secara preventif OSIS ikut mengamankan sekolah dari segala ancaman dari luar maupun dari dalam sekolah. (Naelasari & Salamah, 2023, hlm. 113)

Jadi, fungsi pembinaan peserta didik merupakan fungsi pokok dari OSIS. Pembinaan peserta didik bertujuan agar peserta didik kelak dapat menjadi warga negara yang baik dan berguna. Sasaran pembinaan peserta didik ini meliputi pembentukan sikap (*attitude*), pembentukan pengetahuan (*knowledge*), dan pembentukan keterampilan (*skill*). (Wildan 2018:108)

Tujuan pembinaan kesiswaan ini tercantum dalam Pasal 1 Permendiknas RI Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan yaitu:

Tujuan pembinaan kesiswaan yaitu:

- a) mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi

- b) memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan;
- c) mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian presentasi unggulan sesuai bakat dan minat; d) menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*)

Salah satu yang dapat membangkitkan semangat pengurus OSIS dalam melaksanakan kegiatan adalah manajemen oleh waka kesiswaan dan pembina OSIS, karena dengan adanya manajemen dari pembina maka anggota OSIS akan terarah dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.

OSIS sebagai wadah yang dapat membantu para siswa siswi paham dalam berorganisasi dan mengelolanya. Oleh karena itu, pengurus OSIS perlu dibekali dengan beberapa pengetahuan dan keterampilan manajemen organisasi seperti pelatihan kepemimpinan.

Menurut George R. Terry (dalam Gumelar Ardiansyah Oktober 29, 2023) "Manajemen organisasi adalah kegiatan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), mobilisasi (*Actuating*), dan pengawasan (*Controlling*), di mana semua kegiatan ini bertujuan untuk mencapai target organisasi". Manajemen organisasi adalah proses perencanaan dan pengorganisasian dan pengendalian sumber daya organisasi dengan tujuan mencapai tujuan organisasi. Tujuan organisasi tentu dapat beragam, tergantung pada organisasi itu sendiri. (Gumelar 2023) Jadi manajemen organisasi merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi untuk mencapai tujuan organisasi.

Kemampuan dalam menguasai pengetahuan dan keterampilan manajemen organisasi, terutama dalam bidang kepemimpinan, memiliki relevansi yang luas tidak hanya pada saat berpartisipasi di OSIS, tetapi juga dalam organisasi di luar sekolah, seperti organisasi keagamaan, asosiasi lingkungan dan lain-lainnya. Selain itu, pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh akan membawa manfaat jangka panjang, baik ketika melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi maupun saat bekerja di masa depan. Dengan membekali generasi muda dengan kualitas yang tinggi, kita sebenarnya berinvestasi dalam menciptakan calon pemimpin yang kompeten untuk masa depan. Kepemimpinan sangatlah penting bagi setiap manusia dan perlu diajarkan kepada siswa sedini mungkin agar terlatih serta mempunyai rasa tanggung jawab dan mampu berfikir kritis serta mampu menjunjung tinggi nilai-nilai social sehingga dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. (Khodijah & Putra, 2020, hlm. 6)

Kepemimpinan pendidikan merupakan serangkaian kegiatan penataan berupa kemampuan mempengaruhi perilaku orang lain dalam situasi tertentu agar bersedia bekerja sama mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan kepemimpinannya, seorang pemimpin mempunyai gaya tersendiri.

Kepemimpinan merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin (*leader*) tentang bagaimana menjalankan kepemimpinannya (*memimpin*) agar bawahan dapat bergerak sesuai dengan apa yang diinginkan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. (Zaini, t.t., hlm. 861)

Pemimpin adalah individu yang memimpin, dan kepemimpinan merupakan sifat yang harus dimiliki seorang pemimpin. Oleh karena itu, kepemimpinan ialah kemampuan untuk mempengaruhi manusia dalam melakukan dan tidak melakukan sesuatu. (Syamsu & Novianty, 2017)

Miftah Thoha (dalam buku Syamsu & Novianty, 2017) menyatakan “kepemimpinan adalah kegiatan untuk mempengaruhi perilaku orang lain, atau seni mempengaruhi perilaku manusia, baik perseorangan maupun kelompok.” Menurut Hadari (dalam buku Syamsu & Novianty, 2017) melihat kepemimpinan dari dua konteks yaitu “struktural dan nonstruktural. Dalam konteks struktural kepemimpinan diartikan sebagai proses pemberian motivasi agar orang-orang yang dipimpin melakukan kegiatan dan pekerjaan sesuai dengan program yang telah ditetapkan. Adapun dalam konteks nonstruktural kepemimpinan dapat diartikan sebagai proses mempengaruhi pikiran, perasaan, tingkah laku, dan mengerahkan semua fasilitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama”.

Jadi dapat disimpulkan kepemimpinan adalah usaha untuk memengaruhi individu lain dengan memberikan dukungan dan memberikan dorongan untuk mencapai tujuan yang telah disepakati bersama, yang pada akhirnya berkontribusi pada pencapaian kesuksesan organisasi.

Pelatihan kepemimpinan (*leadership*) dalam berorganisasi untuk para pengurus OSIS di SMA Unggulan Bppt Darus Sholah yang telah dilaksanakan itu memperoleh dan mempelajari sikap, kemampuan, pengetahuan perilaku yang berkaitan dengan organisasi dan manajemen kepemimpinan. Pelatihan ini dilakukan untuk meningkatkan keahlian, pengetahuan, pengalaman dan perubahan sikap anggota OSIS. Pelatihan ini dilaksanakan ketika para pengurus OSIS sudah melewati seleksi dan sudah sah menjadi anggota OSIS.

**Gambar 1.** Ruang OSIS di SMA Unggulan Bppt Darus Sholah



Sumber: Dokumentasi dilokasi langsung

### SIMPULAN

Menurut Kepala sekolah OSIS itu didirikan sejak sekolah itu sudah berdiri karena Organisasi sekolah itu harus ada di setiap lembaga. Pada tahun 2013 OSIS sudah berjalan dengan baik hingga sampai sekarang. Dalam OSIS memiliki proses perencanaan yang baik. Proses pemilihan kandidat OSIS itu setiap kelas wajib ada perwakilan untuk dicalonkan sebagai kandidat ketua osis. Untuk Persyaratan calon kandidat ketua OSIS itu perkelas pasti mempunyai pandangan terhadap siswa/ siswi yang merasa mampu untuk menjadi kandidat ketua OSIS nanti. Agar siswa/ siswi tersebut bisa menjadi kandidat OSIS yang baik. Setelah dilakukan pemilihan kandidat OSIS setiap kelas dan sudah terpilih maka diadakan kampanye untuk menyampaikan visi misinya dari setiap kandidat, setelah menyampaikan visi misinya ada sesi tanya jawab dari guru untuk setiap kandidat OSIS yang sudah dicalonkan.

Jadi setelah diadakan kampanye nanti pemilihan Ketua dan Wakil Ketua OSIS. Hanya para siswa yang memiliki hak suara untuk menentukan pilihan dalam pemilihan OSIS tersebut. Teknisnya setiap siswa nanti masuk ke ruangannya sendiri-diri, jadi pemilihan ini tidak menggunakan smartphone tetapi ada ruangannya tersendiri yaitu di LAB yang sudah disediakan oleh sekolah untuk pemilihan kandidat OSIS. Perekrutan anggota OSIS ini diserahkan langsung

*Darus Sholah,*

ke ketua yang terpilih. Setelah itu ketua OSIS mengajukan siswa yang sudah dipilih kepada waka kesiswaan untuk diseleksi. Setelah ketua osis, wakil ketua osis dan anggota osis yang sudah terpilih diajak untuk membuat proker-proker apa saja yang akan dilaksanakan selama menjabat. Dalam membuat program kerja OSIS ini dilakukan bersama-sama dengan Kepala sekolah, waka kesiswaan dan waka-waka yang lainnya. Selain itu, diadakan pelatihan kepemimpinan bagi seluruh siswa yang sudah terpilih menjadi anggota OSIS.

OSIS ketika ingin mengadakan acara, seperti *classmeeting*, tidak menggunakan dana sponsor tapi, selalu menggunakan dana OSIS. Dana OSIS tersebut diperoleh dari siswa, setiap siswa di minta setiap semester, seperti kegiatan, konsumsi anak-anak. Inovasi pelaksanaan kegiatan OSIS seperti acara *classmeeting* dan diadakan banyak perlombaan, semua siswa wajib ikut andil dalam kegiatan tersebut tanpa terkecuali. Kepala Sekolah dalam mensupervisi OSIS dengan memberikan dukungan penuh terhadap setiap program atau kegiatan OSIS yang dilaksanakan. Sebelumnya, Kepala Sekolah melakukan pengukuran terhadap kemampuan sekolah terkait program OSIS yang akan dilaksanakan. Dengan demikian, Kepala Sekolah bertindak sebagai penjamin keseimbangan antara aspirasi OSIS dan ketersediaan sumber daya sekolah. Kepala Sekolah sangat mendukung setiap kegiatan yang akan dilakukan oleh OSIS, karena dengan seperti itu bisa mengembangkan kemampuan siswanya.

#### DAFTAR PUSTAKA

Achmad Karimulah & Nur Ittihadatul Ummah. (2021). Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Sebagai Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru Untuk Memotivasi Belajar Siswa MTs Muqoddimatul Akhlak Curah Wungkal Silo Jember. *Southeast Asian Journal of Islamic Education*

*Management*, 3(1), 13–34. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v3i1.74>

Ardiansyah, Gumelar(2023) . “*Pengertian Manajemen Organisasi*”. diakses pada tanggal 29 Oktober 2023. [https://guruakuntansi.co.id/manajemen-organisasi/#Pengertian\\_Manajemen\\_Organisasi](https://guruakuntansi.co.id/manajemen-organisasi/#Pengertian_Manajemen_Organisasi)

Anwar, M. (t.t.). *KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN GURU DI MADRASAH ALIYAH NEGERI BULELENG BALI*.

Badrul,M.,&Syafei,I.(2020).PENERAPAN METODE PROFILE MATCHING UNTUK SELEKSI PEMILIHAN KETUA OSIS. *PROSISKO: Jurnal Pengembangan Riset dan Observasi Sistem Komputer*, 7(2), 116–123. <https://doi.org/10.30656/prosisko.v7i2.2467>

Fatimah, L., & Aminah, S. (2021). Manajemen Layanan Khusus Unit Koperasi Berbasis E-Money pada Pondok Pesantren Modern di Jawa Timur. *JEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, 3(2), 185–202. <https://doi.org/10.35719/jieman.v3i2.72>

Husnan, R., Hidayat, R., & Machfudz. (2023). MANAJEMEN KONFLIK MADRASAH PASCA PANDEMI COVID- 19 DI WILAYAH TAPAL KUDA. *re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)*, 6(1), 74–85. <https://doi.org/10.19105/re-jiem.v6i1.8587>

Ismawanto, Totok. “Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, dan Komponen terhadap Kinerja Organisasi Kesiswaan”, *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan* Vol.2 No.1, September, 2018.

Jaleha. “Implementasi Manajemen Layanan Khusus di MAN 2 Banjarmasin.” Skripsi: UIN Antasari Banjarmasin, 2017.

Khodijah, R., & Putra, P. (2020). PELATIHAN MANAJEMEN KEPEMIMPINAN (LEADERSHIP)

- DALAM BERORGANISASI.  
*DEVOSI*, 1(1), 5-10. <https://doi.org/10.33558/devosi.v1i1.2487>
- Naelasari, D., & Salamah, F. U. (2023). Manajemen Organisasi dalam Peningkatan Kinerja OSIS di MTs Ar-Rahman Nglaban Jombang. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 109-123. <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v7i1.624>
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan
- Pratama, Rheza. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Profil Sekolah. (2020). "Sejarah Berdirinya SMA Unggulan Bppt Darus Sholah Jember". Diakses pada tanggal 29 Oktober 2023 <https://smaubpptsjember.sch.id/profilsekolah/>
- Rifa'i, Muhammad.(2019). *Manajemen Organisasi Pendidikan*. Malang: CV.Humanis
- Sari, F. (2018). *Metode dalam Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta: Deepublish
- Sumidjo, Wahyu. (2011). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tijaun Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Supriyatna, A., & Ekaputra, D. (2017). *Metode Fuzzy Simple Additioe Weighting (SAW) Dalam Pemilihan Ketua OSIS*. PETIR
- Toni, I. A., & Mediatati, N. (2019). *PERANAN ORGANISASI SISWA INTRASEKOLAH (OSIS) DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI SMK NEGERI 2 SALATIGA*. 1.
- Zaini, M. (t.t.). *The Pattern of Profetical Leadership Education Based on Religion Moderation*.
- Zulkarnain, Wildan.(2018).*Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara



